

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/ Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. (Nursalam, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruangan Rawat Inap Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dari tanggal 10-14 Juni 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien Diabetes Melitus (DM) yang ada di Rumah Sakit Tk III Dr.

Reksodiwiryono Padang.

- b. Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan.
- b. Pasien Diabetes Melitus yang hari rawatannya kurang dari 5 hari.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam

suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme koping, pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format nasional asuhan keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus (DM) di Rumah sakit Reksodwiryono Tk. III Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakan diagnosa keperawatan berdasarkan SDKI.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada sesuai dengan diagnosa maka sipeneliti melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi kepada pasien.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3. Alur Pengumpulan Data

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Instaldik Rumah Sakit Reksodiwiryono Padang.

c. Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

d. Peneliti melakukan Tindakan asuhan keperawatan Diabetes Melitus (DM) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang dengan cara melaksanakan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

e. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang meliputi identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien yang dibantu juga dengan menggunakan alat stetoskop, tensi meter.

Lembar pengkajian juga digunakan untuk mengumpulkan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. E Diabetes Melitus (DM) di Ruang Rawat Inap Agus Salim Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial, dan alat pemeriksaan fisik dengan menggunakan alat stetoskop dan tensi meter. Pemeriksaan fisik dilakukan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada sistem tubuh klien.

F. Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam,2017). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. E dengan masalah Diabetes Melitus (DM) di Ruang Rawat Inap Agus Salim Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially* (Alimul-

hidayat. A. A, 2007).

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

4. *Beneficience* (kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan

objek.